

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Muhammad, dkk. 2018. *Floating Wetlands: A Sustainable Tool for Wastewater Treatment*. Faisalabad.
- Arslan, M., Afzal, M., Amin, I., Iqbal, S., Khan, Q.M., 2014. Nutrients can enhancethe abundance and expression of alkane hydroxylase CYP153 gene in the rhizos-phere of ryegrass planted in hydrocarbon-polluted soil. PLoS One 9 (10), e111208.
- Barus, T.A. 2001. Pengantar Limnologi Studi tentang Ekosistem Sungai dan Danau. Program Studi Biologi USU FMIPA. Medan.
- Candra, Bidiman. 2007. Pengantar kesehatan lingkungan. Buku kedokteran EGC.:Jakarta
- Charlena, dkk. 2011. Biodegradasi Limbah Minyak Berat Menggunakan Isolat Tunggal dan Campuran dengan Penambahan Alkilbenzena Sulfonat Linear. Bogor.
- Dwijoseputro, D. 1998. Dasar – dasar mikrobiologi. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Estuningsih,S.P. 2013. Potensi Tanaman Rumput Sebagai Agen Fitoremediasi Tanah. Lampung : Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Esvandiari. 2006.Kumpulan Lengkap Rumus Fisika SMA. Jakarta:Puspa Swara.
- Fardiaz, S. 1993. Analisis Mikrobiologi Pangan Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Greg,W., R.Young dan M.Brown. 1998. Constructed Wetlands Manual, vol 1. Department of Land and Water Conservation New South Wales, Australia.
- Headley, TR., dan C.C. Tanner. 2012. Constructed Wetlands with Floating Emergent Macrophytes: An Innovative Stormwater Treatment Technology. Environmental Science and Technology, 42, 2261–310
- Iturbe, R., Flores, C., Castro, A., dan Torres, L. 2007. Sub-Soil Contamination due to Oil Spills in Six Oil-Pipeline Pumping Stations in Northern Mexico.
- Kadlec, R, H. 2003. Effects of pollutant speciation in treat-ment wetland design. Ecological Engineering. Vol. 20. Iss. 1. p. 1–16.
- Kamble, Rashmi., dan Dhawal Patil. 2012. Artificial Floating Island: Solution to River Water Pollution in India. Case Study: Rivers in Pune City. International Conference on Environmental, Biomedical and Biotechnology IPCBEE vol.41. Singapore: IACSIT Press

- Li, Zhaohua., Yanqiang Li, Wei Huang, dan Lianhai Sang. 2013. Artificial Floating Islands: a Technology for Clean Water and Agricultural Production in Rural China. International Journal of Environmental Protection 3, 7-14.
- M. Shehzadi, M. Afzal, E. Islam, A. Mobin, S. Anwar, Q.M. Khan, Enhanced degradation of textile effluent in constructed wetland system using *Typha domingensis* and textile effluent-degrading endophytic bacteria, Water Res. 58 (2014) 152–159.
- Mashauri,D,A., Mulungu,D,M,M., & Abdulhussein,B,S. 1999. Constructed Wetland at The University of Dar Ed Salaam. Vol 34. No 4. 1135 – 1144.
- Metcalf & Eddy, 2003. Wastewater Engineering : Treatment and Reuse, Fourth Edition, International Edition, McGraw-Hill. New York.
- Miwada, I N S., Lindawati S A,. Tatang W., 2006. Tingkat Efektivitas “Starter” Bakteri Asam Laktat pada Proses Fermentasi Laktosa Susu. J.Indon.Trop.Anim.Agric. Vol. 1. No. 31.
- Muhammad, Fuadi. 2009. PARAMETER KUALITAS AIR: pH Penelusuran dan Peranan dalam Akuakultur. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- N. G. Wilson and G. Bradley, “The effect of immobilization on rhamnolipid production by *Pseudomonas fluorescens*,” Journal of Applied Bacteriology, vol. 81, no. 5, pp. 525–530, 1996.
- Nahadi. 2005. Biodegradasi sifat toksik logam berat krom dalam limbah cair industri. Bandung.
- Nainggolan, J. 2009. Kajian pertumbuhan Bakteri *Accetobacter* sp. dalam KombuchaRosela Merah (*Hibiscus sabdariffa*) pada Kadar Gula dan Lama Fermentasi yang Berbeda. (Tesis). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Nontji, A. 2007. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta.
- Nurullah,L.2018. Analisis removal logam berat dengan metode *floating wetland* menggunakan tanaman kolonjono (*brachiaria mutica*) dan bakteri pada air limbah Balai Yasa Yogyakarta, PT.KAI. Yogyakarta.
- Oktaviansyah, A.R. 2018. Studi pemodelan constructed wetland menggunakan vegetasi *sagittaria montevidensis* dengan kombinasi arang aktif dalam menurunkan kadar polutan pada air limbah deterjen. Malang : Universitas Mulawarman.
- Riadi P. Dewa. 2003. Penanganan baku mutu kualitas air limbah produksi atc dari rumput laut *eucheuma cottonii*

- Ristianingsih, B.R. 2018. Pengolahan Air Limbah Pencucian PT. KAI Yogyakarta Menggunakan Floating Treatment Wetland Kombinasi Dengan Tanaman Vetiveria Zizanioides dan Bakteri. Yogyakarta.
- Sample, David J., dan Chih Yu Wang. 2012. Design of Floating Treatment Wetlands for Water Quality Improvement. Department of Civil and Environmental Engineering Virginina Tech
- Setiyono, M, R. 2013. Sterilisasi, Pembuatan Medium, Metode Perhitungan, Cawan, dan Pewarnaan Gram. Semarang.
- Sitompul, S. M., Guritno, B. (1995). Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: UGM Press.
- Situmorang, M. 2007. Kimia Lingkungan. Universitas Negeri Medan. Medan
- Tindaon, G, D, R. 2016. Pengukuran *Electrical Conductivity* (EC). Lampung.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982. KETENTUAN KETENTUAN POKOK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
- UN-HABITAT, 2008. Constructed Wetlands Manual. UN-HABITAT Water for Asian Cities Programme Nepal, Kathmandu.
- Waluyo, L. 2005. *Mikrobiologi Umum*. UMM Press : Malang
- Yruela I. (2005). Cooper in Plants. Braz. J. Hydrol. 145-156.
- Yuningsih, H.D., P. Soedarsono. dan S. Anggoro. 2014. Hubungan Bahan Organik Dengan Produktivitas Perairan Pada Kawasan Tutupan Eceng Gondok, PerairanTerbuka dan Keramba Jaring Apung di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Diponegoro Journal of Maquares Volume 3 Nomor 1. Universitas Diponegoro. Semarang.